

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Wawancara Dengan Para Informan

1. Pasangan Pertama

Inisial Pasangan : IS (suami) dan KA (Istri)
 Usia Suami : 34 tahun
 Usia Istri : 33 tahun
 Usia Perkawinan : 9 tahun
 Jumlah Anak : 3 (tiga)
 Alamat : Desa Sidorejo, RT 05/RW 02, Comal

Peneliti : boleh diceritakan kapan tepatnya Ibu dan suami melangsungkan pernikahan? dengan Bapak hingga akhirnya memutuskan untuk menikah?"

Narasumber : sudah cukup lama ya menikah sejak 2017.

Peneliti : bagaimana sih awal mula ceritanya Ibu bisa bertemu dan berkenalan dengan suami?

Narasumber : Kalau awal kenalnya dulu di tempat kerja, mbak. Jadi rekan kerja, lama-lama ya cocok dan lanjut ke jenjang pernikahan.

Peneliti : Lalu untuk saat ini, apa kesibukan atau pekerjaan Ibu sehari-hari? Kalau suami sendiri bekerja di bidang apa?

Narasumber : Kalau saya sendiri sekarang fokus jadi ibu rumah tangga di rumah, mengurus anak-anak. Kalau suami bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta.

Peneliti : Nah, terkait dengan kondisi pernikahan Ibu saat ini, apakah benar Ibu dan suami sekarang sedang menjalani hubungan jarak

jauh atau LDR? Jika iya, sejak kapan tepatnya kondisi LDR ini mulai berjalan?

Narasumber : Iya betul, kami LDM. Sebenarnya dari awal menikah kami sudah mulai kondisi seperti ini, karena ada keadaan ekonomi yang memaksa kami harus menjalani hubungan jarak jauh

Peneliti : Kalau boleh tahu, apa saja faktor atau alasan utama yang mendorong Ibu dan suami harus mengambil keputusan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini?

Narasumber : Iya, faktor ekonomi yang paling utama

Peneliti : Selama menjalani LDR ini, biasanya seberapa sering sih Ibu dan suami bisa meluangkan waktu untuk bertemu secara langsung atau bertatap muka?

Narasumber : Untuk pertemuan, biasanya kami bisa bertemu langsung itu 3 bulan sekali.

Peneliti : bagaimana cara Ibu dan suami membangun pola komunikasi sehari-hari? Apakah ada waktu-waktu khusus untuk saling memberi kabar?

Narasumber : Kami sih mengandalkan *video call* atau telepon ya. Tapi memang kami tidak mematok harus setiap hari, jadi fleksibel saja. Kadang sempatnya siang, kadang malam, tergantung kesibukan masing-masing

Peneliti : Bagaimana cara Ibu dan suami saling menjaga rasa percaya satu sama lain selama berjauhan?

Narasumber : Sejauh ini alhamdulillah tidak ada hambatan yang besar. Konflik kecil sih ada saja, namanya juga rumah tangga, tapi sifatnya ringan dan cepat selesai. Kami pegang teguh kepercayaan saja

Peneliti : bagaimana cara suami memenuhi dan menyalurkan kebutuhan ekonomi atau nafkah lahir untuk keluarga selama kalian hidup terpisah tempat tinggal?

- Narasumber : Alhamdulillah, suami rutin mengirimkan nafkah lewat transfer bank. Biasanya terjadwal setiap 2 minggu sekali.
- Peneliti : Menurut pandangan Ibu pribadi, apakah hak dan kewajiban sebagai suami istri itu tetap dapat terpenuhi dengan baik dan seimbang selama menjalani LDR ini?
- Narasumber : Insyaallah, sejauh ini kami rasa masih bisa terpenuhi dengan baik.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa saja hambatan atau tantangan terbesar yang sering dialami dalam rumah tangga saat menjalani LDR?
- Narasumber : Sebenarnya bisa dibilang tidak ada hambatan yang berarti ya. Kami menjalaninya dengan ikhlas
- Peneliti : Ketika hambatan atau salah paham itu muncul, bagaimana biasanya cara Ibu dan suami menyikapi atau menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berlarut-larut?
- Narasumber : Ketika hambatan atau salah paham itu muncul, bagaimana biasanya cara Ibu dan suami menyikapi atau menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berlarut-larut
- Peneliti : apa saja upaya atau komitmen terbesar yang Ibu dan suami lakukan demi menjaga keharmonisan dan mempertahankan keutuhan rumah tangga dalam hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber :
- Peneliti : Menurut anda, apakah hak dan kewajiban suami istri tetap dapat terpenuhi dengan baik selama menjalani hubungan jarak jauh?
- Narasumber : Prinsipnya sih jujur saja dan harus sering komunikasi. Mungkin itu kunci agar hubungan kami tetap harmonis. Alhamdulillah, sejauh ini semuanya bisa terjalan dengan baik.

2. Pasangan Kedua

Inisial Pasangan : TO (suami) dan LA (Istri)

Usia Suami : 41 tahun
 Usia Istri : 37 tahun
 Usia Perkawinan : 15 tahun
 Jumlah Anak : 2 (dua)
 Alamat : Desa Gintung, RT 03/RW 01, Comal

- Peneliti : boleh diceritakan kapan tepatnya Ibu dan suami melangsungkan pernikahan? dengan Bapak hingga akhirnya memutuskan untuk menikah?"
- Narasumber : Saya menikah tahun 2011 lalu, Mbak
- Peneliti : bagaimana sih awal mula ceritanya Ibu bisa bertemu dan berkenalan dengan suami?
- Narasumber : ya dulu lewat perkenalan langsung saja, mengalir begitu saja.
- Peneliti : Lalu untuk saat ini, apa kesibukan atau pekerjaan Ibu sehari-hari? Kalau suami sendiri bekerja di bidang apa?
- Narasumber : Sekarang saya penuh di rumah saja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), sedangkan suami kerjanya jadi Anak Buah Kapal (ABK)
- Peneliti : Nah, terkait dengan kondisi pernikahan Ibu saat ini, apakah benar Ibu dan suami sekarang sedang menjalani hubungan jarak jauh atau LDR? Jika iya, sejak kapan tepatnya kondisi LDR ini mulai berjalan?
- Narasumber : Iya betul, Kami mulai tinggal jauh itu sejak tahun 2018
- Peneliti : Kalau boleh tahu, apa saja faktor atau alasan utama yang mendorong Ibu dan suami harus mengambil keputusan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber : Iya, faktor utamanya ya karena faktor ekonomi, demi mencari nafkah.

- Peneliti : Selama menjalani LDR ini, biasanya seberapa sering sih Ibu dan suami bisa meluangkan waktu untuk bertemu secara langsung atau bertatap muka?
- Narasumber : Kami itu jarang sekali bisa ketemu, Mbak. Suami baru bisa pulang dan kami bertemu langsung itu biasanya setelah 10 bulan bekerja.
- Peneliti : bagaimana cara Ibu dan suami membangun pola komunikasi sehari-hari? Apakah ada waktu-waktu khusus untuk saling memberi kabar?
- Narasumber : Selama ditinggal berlayar, kami malah tidak bisa berkomunikasi sama sekali. Soalnya posisi suami kan berada di tengah laut, jadi di sana tidak ada sinyal handphone.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu dan suami saling menjaga rasa percaya satu sama lain selama berjauhan?
- Narasumber : Sebenarnya kalau hambatan atau pertengkaran yang besar itu malah tidak ada, karena kami kan jarang ketemu, jadi jarang cekcok.
- Peneliti : bagaimana cara suami memenuhi dan menyalurkan kebutuhan ekonomi atau nafkah lahir untuk keluarga selama kalian hidup terpisah tempat tinggal?
- Narasumber : Kalau untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, alhamdulillah cukup. Tapi sistemnya, setiap pulang berlayar suami baru ngasih uang tunai ke saya. Kalau selama dia lagi di laut, ya tidak bisa kirim uang atau transfer, karena sifat posisinya yang sedang berada di laut itu tadi.
- Peneliti : Menurut pandangan Ibu pribadi, apakah hak dan kewajiban sebagai suami istri itu tetap dapat terpenuhi dengan baik dan seimbang selama menjalani LDR ini?
- Narasumber : Tapi kalau ditanya sejujurnya, menurut saya selama menjalani hubungan jarak jauh ini, hak dan kewajiban sebagai suami istri

itu tidak terpenuhi dengan baik. Ya bagaimana mau ideal, kondisinya saja kami terpisah jarak dan komunikasi pun susah.

Peneliti : Menurut Ibu, apa saja hambatan atau tantangan terbesar yang sering dialami dalam rumah tangga saat menjalani LDR?

Narasumber : Masalahnya paling cuma urusan teknis sehari-hari seperti repotnya mengurus anak sendirian di rumah.

Peneliti : Ketika hambatan atau salah paham itu muncul, bagaimana biasanya cara Ibu dan suami menyikapi atau menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berlarut-larut?

Narasumber : Kalau ada apa-apa, cara kami menyikapinya ya dengan musyawarah.

Peneliti : apa saja upaya atau komitmen terbesar yang Ibu dan suami lakukan demi menjaga keharmonisan dan mempertahankan keutuhan rumah tangga dalam hubungan jarak jauh ini?

Narasumber : Kunci kami bisa bertahan dalam hubungan jarak jauh bertahun-tahun ini cuma satu, yaitu harus jujur dan saling percaya.

3. Pasangan Ketiga

Inisial Pasangan : SO (suami) dan YN (Istri)

Usia Suami : 40 tahun

Usia Istri : 38 tahun

Usia Perkawinan : 17 tahun

Jumlah Anak : 2 (dua)

Alamat : Desa Gedeg, RT 04/RW 01, Comal

Peneliti : boleh diceritakan kapan tepatnya Ibu dan suami melangsungkan pernikahan? dengan Bapak hingga akhirnya memutuskan untuk menikah?"

Narasumber : Saya menikah pada tahun 2007, Mbak

- Peneliti : bagaimana sih awal mula ceritanya Ibu bisa bertemu dan berkenalan dengan suami?
- Narasumber : Dulu pertamanya pas kami sama-sama sedang bekerja.
- Peneliti : Lalu untuk saat ini, apa kesibukan atau pekerjaan Ibu sehari-hari? Kalau suami sendiri bekerja di bidang apa?
- Narasumber : Kesibukan saya sehari-hari sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), sedangkan suami bekerja sebagai karyawan di PT Galangan Kapal.
- Peneliti : Nah, terkait dengan kondisi pernikahan Ibu saat ini, apakah benar Ibu dan suami sekarang sedang menjalani hubungan jarak jauh atau LDR? Jika iya, sejak kapan tepatnya kondisi LDR ini mulai berjalan?
- Narasumber : Kondisi LDR ini sudah mulai berjalan dari tahun 2018 atau 2019 lalu
- Peneliti : Kalau boleh tahu, apa saja faktor atau alasan utama yang mendorong Ibu dan suami harus mengambil keputusan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber : Iya, faktor utamanya ya karena faktor ekonomi, demi mencari nafkah.
- Peneliti : Selama menjalani LDR ini, biasanya seberapa sering sih Ibu dan suami bisa meluangkan waktu untuk bertemu secara langsung atau bertatap muka?
- Narasumber : Kami bisa dibilang tidak sering ketemu, Mbak. Kadang-kadang pulang dan ketemu langsung itu cuma setengah tahun (6 bulan) sekali.
- Peneliti : bagaimana cara Ibu dan suami membangun pola komunikasi sehari-hari? Apakah ada waktu-waktu khusus untuk saling memberi kabar?

- Narasumber : Untungnya kalau untuk komunikasi, kami masih bisa telepon dan *video call* (VC) tiap hari, biasanya rutin setiap pagi dan malam hari.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu dan suami saling menjaga rasa percaya satu sama lain selama berjauhan?
- Narasumber : Sebenarnya kalau hambatan atau pertengkaran yang besar itu malah tidak ada, karena kami kan jarang ketemu, jadi jarang cekcok.
- Peneliti : bagaimana cara suami memenuhi dan menyalurkan kebutuhan ekonomi atau nafkah lahir untuk keluarga selama kalian hidup terpisah tempat tinggal?
- Narasumber : Kalau untuk urusan nafkah atau kebutuhan ekonomi keluarga, alhamdulillah suami selalu rutin transfer setiap bulan dari tempatnya bekerja.
- Peneliti : Menurut pandangan Ibu pribadi, apakah hak dan kewajiban sebagai suami istri itu tetap dapat terpenuhi dengan baik dan seimbang selama menjalani LDR ini?
- Narasumber : Tapi kalau menurut pandangan saya pribadi, hak dan kewajiban sebagai suami istri itu tidak terpenuhi dengan baik selama LDR ini, terutama sekali dalam pemenuhan kebutuhan batin karena kami terpisah jarak.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa saja hambatan atau tantangan terbesar yang sering dialami dalam rumah tangga saat menjalani LDR?
- Narasumber : Selama menjalani LDR, sebenarnya tidak ada hambatan yang besar ya, paling hanya masalah-masalah kecil saja.
- Peneliti : Ketika hambatan atau salah paham itu muncul, bagaimana biasanya cara Ibu dan suami menyikapi atau menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berlarut-larut?
- Narasumber : Kalau ada masalah, biasanya selalu kami selesaikan bersama-sama dengan kepala dingin.

- Peneliti : apa saja upaya atau komitmen terbesar yang Ibu dan suami lakukan demi menjaga keharmonisan dan mempertahankan keutuhan rumah tangga dalam hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber : Upaya atau komitmen terbesar kami supaya hubungan ini tetap awet dan harmonis ya kuncinya cuma jujur dan saling percaya satu sama lain.

4. Pasangan Keempat

- Inisial Pasangan : RH (suami) dan RR (Istri)
- Usia Suami : 35 tahun
- Usia Istri : 32 tahun
- Usia Perkawinan : 11 tahun
- Jumlah Anak : 2 (dua)
- Alamat : Desa Ambokulon, RT 04/RW 01, Comal
- Peneliti : boleh diceritakan kapan tepatnya Ibu dan suami melangsungkan pernikahan? dengan Bapak hingga akhirnya memutuskan untuk menikah?"
- Narasumber : Kami menikah pada tahun 2015 atas kehendak sendiri dan bukan karena perijodohan.
- Peneliti : bagaimana sih awal mula ceritanya Ibu bisa bertemu dan berkenalan dengan suami?
- Narasumber : Sebelum menikah kami sudah saling mengenal karena tinggal di desa yang sama dan rumah kami hanya berbeda RT.
- Peneliti : Lalu untuk saat ini, apa kesibukan atau pekerjaan Ibu sehari-hari? Kalau suami sendiri bekerja di bidang apa?
- Narasumber : Kesibukan saya sehari-hari sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), sedangkan suami bekerja sebagai Pedagang Tempe di Yogyakarta

- Peneliti : Nah, terkait dengan kondisi pernikahan Ibu saat ini, apakah benar Ibu dan suami sekarang sedang menjalani hubungan jarak jauh atau LDR? Jika iya, sejak kapan tepatnya kondisi LDR ini mulai berjalan?
- Narasumber : Sejak tahun 2020, setelah anak kedua lahir, kami mulai menjalani hubungan jarak jauh karena suami saya memutuskan berdagang tempe di Yogyakarta.
- Peneliti : Kalau boleh tahu, apa saja faktor atau alasan utama yang mendorong Ibu dan suami harus mengambil keputusan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber : Sebelumnya suami sempat mencari pekerjaan di Pekalongan, tetapi tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Akhirnya ya milih ke Yogyakarta karena harga jual tempe di sana lebih tinggi, jadi bisa buat meningkatkan pendapatan keluarga.
- Peneliti : Selama menjalani LDR ini, biasanya seberapa sering sih Ibu dan suami bisa meluangkan waktu untuk bertemu secara langsung atau bertatap muka?
- Narasumber : Suami saya biasanya pulang ke rumah satu tahun sekali.
- Peneliti : bagaimana cara Ibu dan suami membangun pola komunikasi sehari-hari? Apakah ada waktu-waktu khusus untuk saling memberi kabar?
- Narasumber : Untuk menjaga keharmonisan rumah tangga, kami selalu rutin berkomunikasi setiap malam hari.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu dan suami saling menjaga rasa percaya satu sama lain selama berjauhan?
- Narasumber : kami juga berusaha menjaga keterbukaan, kejujuran, serta saling percaya satu sama lain selama berjauhan.
- Peneliti : bagaimana cara suami memenuhi dan menyalurkan kebutuhan ekonomi atau nafkah lahir untuk keluarga selama kalian hidup terpisah tempat tinggal?

- Narasumber : Kalau untuk urusan kebutuhan ekonomi keluarga, alhamdulillah suami rutin mengirimkan uang nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di sini.
- Peneliti : Menurut pandangan Ibu pribadi, apakah hak dan kewajiban sebagai suami istri itu tetap dapat terpenuhi dengan baik dan seimbang selama menjalani LDR ini?
- Narasumber : Meskipun kalau ditanya soal hak dan kewajiban, jujur untuk pemenuhan kebutuhan batin itu tidak dapat terpenuhi secara maksimal karena jarak yang memisahkan kami. Tapi, kami menyiasati kekurangan itu dengan komunikasi yang baik dan terus menjaga kepercayaan.
- Peneliti : Menurut Ibu, apa saja hambatan atau tantangan terbesar yang sering dialami dalam rumah tangga saat menjalani LDR?
- Narasumber : Selama menjalani LDR, sebenarnya tidak ada hambatan yang besar ya, paling hanya masalah-masalah kecil saja.
- Peneliti : Ketika hambatan atau salah paham itu muncul, bagaimana biasanya cara Ibu dan suami menyikapi atau menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berlarut-larut?
- Narasumber : Selama menjalani pernikahan jarak jauh ini, kalau ada masalah atau perselisihan yang muncul, kami selalu menyelesaikannya melalui jalan musyawarah, saling memahami, dan saling memaafkan. Alhamdulillah, sampai saat ini rumah tangga kami tetap harmonis dan dapat dipertahankan dengan baik.
- Peneliti : apa saja upaya atau komitmen terbesar yang Ibu dan suami lakukan demi menjaga keharmonisan dan mempertahankan keutuhan rumah tangga dalam hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber : Upaya atau komitmen terbesar kami supaya hubungan ini tetap awet dan harmonis ya kuncinya cuma jujur dan saling percaya satu sama lain.

5. Pasangan Kelima

Inisial Pasangan : SO (suami) dan LE (Istri)

Usia Suami : 35 tahun

Usia Istri : 32 tahun

Usia Perkawinan : 11 tahun

Jumlah Anak : 2 (dua)

Alamat : Desa Ambokulon, RT 04/RW 01, Comal

Peneliti : boleh diceritakan kapan tepatnya Ibu dan suami melangsungkan pernikahan dengan Bapak hingga akhirnya memutuskan untuk menikah?"

Narasumber : Kami menikah atas pilihan sendiri setelah melalui proses perkenalan yang cukup lama dan sampai sekarang telah membina rumah tangga selama kurang lebih lima belas tahun. Dari pernikahan ini kami telah dikaruniai satu orang anak.

Peneliti : bagaimana sih awal mula ceritanya Ibu bisa bertemu dan berkenalan dengan suami?

Narasumber : Kami menikah murni atas pilihan dan kehendak sendiri. Sebelum memutuskan untuk membina rumah tangga, kami sudah saling mengenal dengan baik karena melewati proses perkenalan yang cukup lama.

Peneliti : Lalu untuk saat ini, apa kesibukan atau pekerjaan Ibu sehari-hari? Kalau suami sendiri bekerja di bidang apa?

Narasumber : Kesibukan saya sehari-hari sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), sedangkan suami bekerja sebagai buruh proyek bangunan.

Peneliti : Nah, terkait dengan kondisi pernikahan Ibu saat ini, apakah benar Ibu dan suami sekarang sedang menjalani hubungan jarak jauh atau LDR? Jika iya, sejak kapan tepatnya kondisi LDR ini mulai berjalan?

- Narasumber : Sejak tahun 2020 kami harus menjalani hubungan jarak jauh karena pekerjaan saya berada di luar daerah.
- Peneliti : Kalau boleh tahu, apa saja faktor atau alasan utama yang mendorong Ibu dan suami harus mengambil keputusan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini?
- Narasumber : Kondisi tersebut terjadi karena saya mengikuti buruh proyek bangunan yang mengharuskan tinggal terpisah dari keluarga untuk waktu yang cukup lama.
- Peneliti : Selama menjalani LDR ini, biasanya seberapa sering sih Ibu dan suami bisa meluangkan waktu untuk bertemu secara langsung atau bertatap muka?
- Narasumber : Biasanya saya pulang ke rumah sekitar dua bulan sekali, tergantung pada kondisi pekerjaan dan kesempatan untuk mengambil cuti.
- Peneliti : bagaimana cara Ibu dan suami membangun pola komunikasi sehari-hari? Apakah ada waktu-waktu khusus untuk saling memberi kabar?
- Narasumber : Meskipun terpisah jarak, kami berusaha menjaga kedekatan dan mengurangi rasa rindu melalui komunikasi yang intensif setiap hari melalui telepon maupun pesan singkat.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu dan suami saling menjaga rasa percaya satu sama lain selama berjauhan?
- Narasumber : Menjaga kepercayaan dengan cara saling memahami dan menyelesaikan setiap riak kesalahpahaman melalui jalan musyawarah.
- Peneliti : bagaimana cara suami memenuhi dan menyalurkan kebutuhan ekonomi atau nafkah lahir untuk keluarga selama kalian hidup terpisah tempat tinggal?
- Narasumber : Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, saya tetap menjalankan kewajiban sebagai pencari nafkah dengan mengirimkan uang

nafkah secara rutin setiap bulan. Jadi, kebutuhan keluarga di rumah tetap dapat terpenuhi dengan baik.

Peneliti : Menurut pandangan Ibu pribadi, apakah hak dan kewajiban sebagai suami istri itu tetap dapat terpenuhi dengan baik dan seimbang selama menjalani LDR ini?

Narasumber : Meskipun kalau dirasakan, pemenuhan kebutuhan batin memang tidak dapat terpenuhi secara maksimal karena keterpisahan fisik dan kami tinggal terpisah.

Peneliti : Menurut Ibu, apa saja hambatan atau tantangan terbesar yang sering dialami dalam rumah tangga saat menjalani LDR?

Narasumber : Selama menjalani pernikahan jarak jauh, kami memang pernah merasakan rindu, adanya kekhawatiran, dan kesalahpahaman dalam komunikasi.

Peneliti : Ketika hambatan atau salah paham itu muncul, bagaimana biasanya cara Ibu dan suami menyikapi atau menyelesaikan masalah tersebut agar tidak berlarut-larut?

Narasumber : Tetapi semua kendala itu dapat diatasi dengan sikap saling memahami, menjaga kepercayaan, dan menyelesaikan setiap masalah melalui jalan musyawarah. Alhamdulillah, hingga saat ini rumah tangga kami tetap harmonis dan dapat dipertahankan.

Peneliti : apa saja upaya atau komitmen terbesar yang Ibu dan suami lakukan demi menjaga keharmonisan dan mempertahankan keutuhan rumah tangga dalam hubungan jarak jauh ini?

Narasumber : Ketika terjadi kesalahpahaman akibat jarak, mereka berkomitmen untuk meredamnya dengan sikap saling memahami, menjaga kepercayaan, dan menyelesaikan setiap persoalan melalui musyawarah.

*Lampiran 2***DOKUMENTASI**

Wawancara dengan narasumber Ibu KA



Wawancara dengan narasumber Ibu LA



Wawancara dengan narasumber Ibu YN



Wawancara dengan narasumber Ibu RK



Wawancara dengan narasumber Ibu SL



*Lampiran 3***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas Diri**

Nama : Vania Sasi Kirana
 Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 16 April 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Gedeg Rt 04 Rw 01 N0. 8 Kecamatan Comal
 Kabupaten Pemalang
 Email : vania.sasi.kirana@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Gedeg 2016
2. MTS Walisongo Ulujami 2019
3. MAN 1 Kota Pekalongan 2022

Pengalaman Organisasi

-

